

PROGRAM QUR'AN CAMP DALAM PENGUATAN KECINTAAN AL QUR'AN PADA ANAK DI SEKOLAH ALAM PERWIRA PURBALINGGA

Muhammad Hananika Anugerah Yusuf & Muh. Hizbul Muflihini
UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
hananay16@gmail.com

Abstract

This article describes the Qur'an camp program, its methods, and the love of the Qur'an by children. The program is motivated by the declining interest in reading students or children towards the Qur'an. Therefore, this program has several objectives, including motivating children to improve with the Qur'an and broadcasting to learn the Qur'an. This article is a research that uses data reduction analysis techniques, data presentation, and data levers, with data collection techniques of observation, interviews, and documentation called qualitative research. This research resulted in several concepts in the Qur'an Camp Program, namely first, the emergence of the desire of students and coaches to be able to train themselves and have useful knowledge (amal Jariyah) so that children can love the Qur'an. second, the founders of the foundation have some relatively similar experiences with qur'an activities in educational institutions. Furthermore, regarding the process of activities from this program carried out in certain months or routinely every month of Ramadan. This program has the advantage of memorizing with hand movements. Followed by supporting activities such as memorization deposits, congregational prayers, evening prayers, motivational materials, bonfires, cheerful tales of hafidz qur'an.

Keywords: *Quran Camp Programme, Love of the Qur'an, Children, School of Nature Officers*

Abstrak : Artikel ini mendeskripsikan program qur'an camp, metodenya, dan dampaknya terhadap kecintaan pada al qur'an oleh anak. Program ini dilatar belakangi menurunnya minat baca siswa atau anak terhadap Al Qur'an. oleh karena itu, program ini memiliki tujuan beberapa diantaranya adalah memotivasi anak agar semakin dekat dengan al qur'an dan menyiarkan untuk mempelajari Al-Quran. Artikel ini merupakan penelitian yang menggunakan teknik analisa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini menghasilkan beberapa konsep pada Program Qur'an Camp yaitu pertama, munculnya keinginan anak didiknya dan pembina agar dapat melatih percaya diri serta memiliki ilmu yang bermanfaat (amal jariyah) agar anak bisa mencintai al qur'an. kedua, pembina yayasan memiliki beberapa pengalaman yang relative sama dengan kegiatan qur'an di Lembaga-lembaga pendidikan. Selanjutnya, mengenai proses kegiatan dari program ini di

lakukan di bulan-bulan tertentu atau rutin setiap bulan Ramadhan. Program ini memiliki keunggulan yaitu hafalan dengan gerakan tangan. Diikuti dengan kegiatan yang menunjang seperti setoran hafalan (diakhir kegiatan), sholat berjamaah, sholat malam, materi motivasi, api unggun, dongeng ceria hafidz qur'an.

Kata Kunci: Program Qur'an Camp, Kecintaan Al Qur'an, Anak, Sekolah Alam Perwira

PENDAHULUAN

Sejauh ini, teknologi sudah berubah menjadi gaya hidup bermasyarakat. Gaya hidup ini merambah dari orang tua hingga anak-anak bahkan bawah lima tahun. Teknologi yang mereka gunakan seperti halnya gawai, ponsel, atau lainnya sudah menjadi kebutuhan primer. Seseorang akan merasa kurang jika tidak memilikinya. Memanfaatkan perkembangan pesat teknologi baik, namun dapat menjadi gangguan pada anak jika tidak dikelola dengan baik.

Gangguan yang diakibatkan dari penggunaan gadget yang tidak bijak, pemenuhan permintaan pasar gadget di Indonesia semakin diperkuat dari dorongan pemerintah. Data Kominfo, penggunaan telepon di Indonesia mencapai 319,43% hingga tahun 2018.

Dalam usia 4 sampai 6 tahun pemakaian gadget sekitar 43% untuk bermain game sedangkan untuk kebutuhan pendidikan hanya sekitar 39%. Angka tersebut dipastikan akan mengalami kenaikan sejalan dengan pola asuh orang tua saat ini.

Kesalahan asuh orang tua akan menimbulkan gangguan keehatan pada anak. Seperti yang dikatakan Dr. Citra Dewi Nirmalasari, RSUD Harapan Ibu Purbalingga, gangguan pada anak mengarah kepada gangguan belajar dan mental anak.

Salah satu contoh gangguan belajar anak, terdapat siswa kelas VI kecanduan game online yang sudah tidak masuk selama 3 bulan. Game dalam gadget jika tidak dikelola dengan baik akan menjadikan asosial, tidak peka sosial, pada diri anak.

Selain menimbulkan asosial pada anak, dampaknya merambah pada turunnya minat baca anak pada Al Qur'an. menurut survei, terdapat sekitar 54% umah islam yang buta huruf di indonesia.

Dari beberapa paparan diatas, dapat diketahui belajar IPTEK harus diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran islam dan minat baca. Terdapat salah satu program di Sekolah Alam Perwira Purbalingga yaitu Qur'an Camp yang dapat memacu minat baca siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan landasan filsafat postpositivisme dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan Analisa data bersifat induktif serta penelitian ini dapat dipergunakan untuk situasi yang alamiah dimana instrument kunci yaitu peneliti sendiri.

Dilihat dari karakteristiknya, penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Tekniik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bentuk kegiatann mencari informasi dalam rangka memberikan sebuah diagnosis. Observasi ini memiliki fokus untuk memperhatikan gejala, kejadian atas sesuatu dengan tujuan untuk mengungkapkan factor atau menafsirkannya.

Observasi yang digunakan peneliti yaitu secara langsung. Dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan program Qur'an Camp pada hari Sabtu dan Ahad tanggal 25—26 Januari 2020. Proses observasi ini dilakukan agar dapat memberikan urutan proses dengan detail.

2. Wawancara

Wawancara berupa tanya jawab secara lisan secara langsung 2 individu maupun lebih. Adanya wawancara dengan lebih dari 2 orang akan mendapatkan banyak informasi untuk penelitian. Dalam wawancara dikenal interviewer yaitu orang yang mewawancarai dan interviewee yaitu orang yang diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen yang didapatkan. Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan melihat arsip, buku, dalil atau hukum, administrasi, aktifitas baik online maupun offline.

Analisis data menurut Bogdan menjelaskan bahwa:

Agar sebuah penelitian dapat mudah diinformasikan dan dipahami kepada orang lain, maka penyusunan harus dibuat secara sistematis baik dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumen lainnya,

Peneliti menggunakan teknik menganalisis data yaitu:

1. Data Reductiion

Mereduksi/reduksi data merupakan sebuah proses memilih & merangkum informasi pokok, penting dan memiliki tema dan pola yang sama. Karena jumlahnya yang banyak, maka perlu ketelitian dari peneliti untuk melakukannya.

Teknik ini digunakan untuk merangkum hasil wawancara kepada wali peserta, peserta, guru, kepala sekolah, bahkan ketua yayasan sekolah. Dari beberapa data wawancara, peneliti tetap mengacu pada program qur'an camp.

2. Data Diplay

Display data/penyajian informasi yaitu menguraikan hasil dari data yang telah direduksi kedalam beberapa bentuk. Seperti bagan, flowchart, matrik, grafik, uraian singkat, dan lainnya.

Peneliti menyajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami dengan detail mengenai Sekolah Alam Perwira Purbalingga yang memiliki program qur'an camp untuk menguatkan kecintaan al qur'an pada anak.

3. Data Verification

Kesimpulan penelitian kualitatif adalah bersifat belum pernah ada sebelumnya atau baru. Bentuk dari kesimpulan berupa dapat memperjelas objek dimana awalnya sebelumnya belum terlihat jelas dan dapat berwujud hubungan hipotesis dan teori. Kesimpulan ini dapat diambil ketika sudah melakukan reduksi informasi/data dan menyajikan informasi tentang progame quran camp di sekolah alam perwira purbalingga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian Qur'an Camp untuk menguatkan kecintaan Al Qur'an pada anak di sekolah alam perwira purbalingga memiliki hasil yaitu:

1. Progame qur'an camp

Menurut pendapat Arikunto mengenai program yaitu suatu bentuk rangkaian kegiatan berdasarkan kebijakan yang dilakukan banyak orang serta menjadi proses yang kesinambungan.

Berkesinambungan dapat dikatakan memuat kesimpulan atau tujuan yang saling keterkaitan satu dengan lainnya yang harus dikerjakan secara bersama maupun berurutan.

Selanjutnya secara etimologi Qur'an berawal dari kata mashdar kata (qara'-yaqrau-qur'an) yang artinya bacaan. Penamaan ini khusus diberikan kepada kitab umat Islam, yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantara malaikat Jibril.

Mengenai Qur'an camp adalah program unggulan Sekolah Alam (Salam) Perwira Purbalingga. Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu untuk meningkatkan kecintaan anak terhadap Al Qur'an. uraiannya kegiatannya seperti metode unik dan motivasi untuk menghafal Al Qur'an selain itu ditambahkan kegiatan edukatif seperti dongeng ceria dan outbond bersama. Sekilas program ini merupakan integrasi antara model pondok pesantren dengan pramuka.

Integrasi pondok pesantren dan pramuka bertujuan dapat mengasah dan meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual. Tujuan ini tidak jauh dari tujuan kurikulum 2013, berbasis karakter, yang pada dasarnya kecerdasan emosional dan spiritual.

2. Kecintaan Qur'an Anak

Bentuk cinta kepada sesuatu seperti rela berkorban demi apapun. Cinta akan membawa seseorang kepada bentuk penghormatan, perjuangan, kepatuhan, pengorbanan keyakinan dan berusaha tanpa lelah, hingga sesuatu yang berat akan terasa ringan.

Mengenai sistem pendidikan, UU RI tahun 2003 pasal 1 ayat 4, menjelaskan siswa atau peserta didik merupakan seorang masyarakat sedang meningkatkan bakat dan kemampuan diri dengan jenis pendidikan tertentu.

Program ini yang dimaksud dengan anak yaitu anak yang berusia 7-12 tahun setingkat SD/MI.

Secara umum kecintaan anak merupakan bentuk/aktifitas anak yang selalu berjuang untuk belajar secara kontinu tanpa pamrih. Belajar juga tidak hanya di sekolah saja, di luar sekolahpun anak dapat mengembangkan potensi dirinya secara berkelanjutan. Karena memaknai bentuk belajar dengan serangkaian kegiatan individu atau kelompok dapat merasakan, membaca, dan melihat beberapa bentuk objek belajar di lingkungannya.

3. Sekolah Alam (Salam) Perwira Purbalingga

Bertempat di kabupaten Purbalingga, Sekolah ini merupakan salah satu sekolah alam pertama di Purbalingga. Kurikulum yang digunakan adalah integrasi kurikulum sekolah alam dengan kurtilas. Adanya perpaduan dengan kurikulum sekolah alam sendiri karena dalam pembelajarannya sekolah ini beridealisme sekolah alam.

Tujuan perpaduan kurtilas dan kurikulum sekolah alam tersebut adalah menciptakan peserta didik yang memiliki lima landasan diantaranya *leadership* dan ahlak, *lifeskill* dan potensi, kreatifitas dan seni, konservasi dan lingkungan, akademik dan logika.

Sekolah ini merupakan sekolah formal swasta jenjang Sekolah Dasar dengan Surat Keputusan Kemenkumham No. AHU-0003614.AH.01.12 tanggal 16 februari 2017. Dibawah naungan *Yayasan Insan Madani Purbalingga*, jenjang SD dengan SK Kemenkumham. Sekolah yang berjalan 3 tahun lebih ini dikelola oleh Ibu Desi CAhya Ningrum, kepala sekolah, dan bapak Dwi Gandik Biwowo, pembina yayasan.

4. Program Qur'an Camp

Terbentuknya programe ini berawal dari latar belakang pembina yayasan, Dwi Gandik, yang sudah mengenal program quran camp di beberapa lembaga pendidikan lain. Selain itu diperkuat dengan anak beliau, seorang hafidzah, yang bernama saudari Nafi Asma Nadia yang ingin memiliki ilmu bermanfaat untuk orang lain.

Menurut Rahmat Aripin, ketua yayasan, dan Dwi Gandik seiring dengan bertambah kompleksnya tantangan zaman, maka dibutuhkanlah generasi yang berkarakter dan harus dididik sejak dini. Dengan tujuan tersebut, alasan mereka, Rahmat Aripin dan Dwi Gandik Biworo, membuat sekolah ini.

Untuk terciptanya tujuan tersebut diadakanlah program Qur'an Camp setiap bulan Ramadhan atau bulan lainnya. Program tersebut dilaksanakan semata satu atau dua hari di sekolah. Tujuan dari program ini yaitu focus mempelajari qur'an agar dapat mencintai qur'an.

Menurut bapak gantik, saat anak-anak sudah dapat mengenal dan membaca qur'an serta menghafalkan sesuai target mereka maka dapat dikatakan kegiatan ini berhasil. Disisi lain, untuk mengatasi problematika pembelajaran, program ini dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan selama proses belajar. Qur'an Camp memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Mensosialisasikan Salam Perwira
- 2) Memotivasi anak dekat dengan Quran.
- 3) Menyiarkan mempelajari pentingnya Quran .
- 4) Mendapatkan teman-teman baru.

Tujuan tersebut tak jauh dari implementasi pilar amar ma'ruf individu yang diwujudkan dalam karakter seperti menjaga solidaritas dan persaudaraan antar sesama. Harapan dari program ini dapat meningkatkan mutu siswa yang baik. Karena disini mutu sering dikaitkan dengan kualitas baik dan benar yang memiliki standar tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu s.d Minggu, 25 s.d 26 Januari 2020

Waktu : 14.00 s.d. 15.00 WIB.

Tempat : Sekolah Alam (Salam) Perwira, Kemangkon, Purbalingga

Pelaksanaan program kali ini, pihak sekolah alam perwira berkolaborasi dengan (HMJ) Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sebagai pelaksana utama kegiatan ini.

Selama program ini disosialisasikan ke sekolah atau tpq se kecamatan kemangkon kabupaten purbalingga, peserta yang sudah mendaftar sebanyak 26 anak yang terdiri dari SD dan TPQ. Biodata peserta yang didapat sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Peserta Sekolah Alam (Salam) Perwira Purbalingga

No.	Nama	Asal
1.	Esaf Alviansyah R.	Taman Pendidikan Qur'an
2.	Valdif Alfat K.	Taman Pendidikan Qur'an
3.	Fusan Ruhbani	Taman Pendidikan Qur'an
4.	Kevin Cahyautomo	Taman Pendidikan Qur'an
5.	Afkar Rasyid	Taman Pendidikan Qur'an
6.	Azka Fitriainingsih	Taman Pendidikan Qur'an
7.	Nesti Amanda D.	Taman Pendidikan Qur'an
8.	Maulida Faros S.	Taman Pendidikan Qur'an
9.	Hesti Nur Rohmah	Taman Pendidikan Qur'an
10.	Lia	Taman Pendidikan Qur'an
11.	Najah Ajeng A.	Taman Pendidikan Qur'an Al Ihsan
12.	Fawwazah Inayatullah	Madrasah Ibtidaiyah Sambas
13.	Khairina Inaz Z.	Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati
14.	Khoirunnisa	Madrasah Ibtidaiyah Sambas
15.	Devira Oktapriani	SD Negeri 2 Muntang
16.	Syifa Az Zahra	SD Negeri 2 Muntang
17.	Syahrul Ramdani	SD Negeri 1 Kalialang
18.	Lutfi Kurnia Saputra	SD Negeri 1 Kalialang
19.	Dwi Riyafi A.	SD Negeri 3 Bojong
20.	Finan Febi Nur Z	SD Negeri 3 Bojong
21.	Latir Rozak H.	Taman Pendidikan Qur'an Al Fata
22.	Laozan Rouhan A.	SD Negeri 2 Muntang
23.	Tegar Dwi Saputra	SD Negeri 2 Muntang
24.	Zian Ulumur Rofi	SD Negeri 1 Kemangkong
25.	M. Nur Huda	SD Negeri 1 Gambarsari
26.	Leni Rahmawati	SD Negeri 1 Kalialang

Dari informasi diatas, dapat diketahui terdapat 2 peserta dari MI, 12 peserta dari TPQ sekitar, 11 peserta dari SDN, dan 1 peserta dari SDIT. Banyaknya peserta yang ikut, mengindikasikan masih banyak orang tua yang memahami dan bertanggung jawab terhadap proses pendidikan anak. pada dasarnya bagi anak orang tua merupakan pendidik pertama, dan orang tua wajib memberikan dan memfasilitasi ilmu pengetahuan untuk anak.

Hasil dari penelitian ini menurut penulis, kegiatan ini memiliki konsep belajar sambil bermain. Belajar disini mengenai penanaman akhlak yang baik kepada teman maupun kakak pendamping dan belajarnya kedisiplinan waktu. Karena tujuan dari program ini yaitu menanamkan rasa cinta al qur'an pada usia anak-anak.

Kegiatan ini dikatakan menarik karena menghadirkan para pemateri dari luar sekolah. Tak tertinggal menggunakan metode unik untuk bisa menghafal al qur'an. ketika proses kegiatan berlangsung, semua peserta bisa menghafal sesuai dengan target mereka.

Kemudian di akhir acara semua peserta melakukan setoran sesuai target masing-masing. Berikut daftar target setoran hafalan:

Tabel 2. Rekapitan Setoran Hafalan/Capaian
Program *Qur'an Camp* Sekolah Alam Perwira Purbalingga

No.	Nama	Target Bacaan
1.	Fusan Ruhbani	an Nas s.d. al Qori'ah
2.	Kevin Cahyautomo	an Nas s.d. at tin
3.	Afkar Rasyid	an Nas s.d. al Adiyat
4.	Syifa Az Zahra	an Nas s.d. at Takatsur
5.	Esaf Alviansyah. R.	an Nas s.d. al Adiyat
6.	Valdif Alfat K.	an Nas s.d. at Tin
7.	Khairina Inaz Z.	an Nas s.d. at Takatsur
8.	Khoirunnisa	an Nas s.d. al Qodr
9.	Najah Ajeng A.	an Nas s.d. al 'Asr
10.	Devira Oktapriani	an Nas s.d. at Takatsur
11.	Maulida Faros S.	at Takatsur dan al Adiyat
12.	Hesti Nur Rohmah	at Takatsur
13.	Lia	an Nasr
14.	Fawwazah I.	an Nas s.d. al Qodr
15.	M. Nur Huda	an Nas s.d. al Lail
16.	Leni Rahmawati	ad Dhuha dan al Lail
17.	Azka Fitrianiingsih	al 'Asr dan al Qori'ah
18.	Nesti Amanda D.	al Adiyat
19.	Latir Rozak H.	an Nas s.d. al Bayyinah
20.	Laozan Rouhan. A.	an Nas s.d. al Adiyat
21.	Tegar Dwi S.	an Nas s.d. al Adiyat
22.	Zian Ulumur Rofi	an Nas s.d. al Adiyat
23.	Syahrul R.	at Takatsur, al 'asr, al Insiroh, dan at Tin
24.	Lutfi Kurnia S.	al Ma'un, al 'Asr, al Insiroh, at Tin
25.	Dwi Riyafi A.	al 'Asr, at Takatsur, al Insiroh, dan al Qori'ah
26.	Finan Febi N. Z.	al 'Asr, at Takatsur, al Insiroh, dan al Qori'ah

Dari serangkaian program *qur'an camp* yang sudah dilaksanakan, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui peserta dapat menyelesaikan target hafalan mereka. Walaupun demikian, terdapat sisi kekurangan dan kelebihan program ini, kekurangannya diantaranya adalah:

a. Ketidakesuaian Manual Acara

Ketidak sesuaian ini terjadi ketika proses registrasi yang dilakukan tidak sesuai jadwal atau mulur. Akibat dari mulurnya waktu registrasi, berdampak pada mundurnya waktu diacara selanjutnya. Hal tersebut salah satunya diakibatkan karena banyaknya peserta yang datang tidak tepat waktu.

b. Kejenuhan Salah Satu Materi

Terdapat salah satu materi yang dirasa kurang menarik bagi peserta yaitu materi motivasi hafidz qur'an. menurut beberapa peserta kekurangan pemateri dalam menyampaikan materi yaitu kurang menarik dan kaku dalam menyampaikan, ditambah lagi waktu penyajiannya pada malam hari. Walaupun ada sebagian peserta yang tidak memperhatikan, namun masih terdapat beberapa peserta yang mengamati dan mengikuti hingga akhir materi.

Sedangkan kelebihan pada program ini adalah:

a. Dongeng Ceria

Pada materi ini disampaikan oleh pemateri dari kabupaten banjarnegara, kak bus. Penyampaian materi ini mengkolaborasikan antara kisah penghafal al qur'an, suara hewan, beatbox. Penggabungan inilah yang membuat anak tidak mudah bosan dalam materi ini. Tak jauh dari tujuan materi ini adalah menginternalisasi pentingnya dan semangat menghafal al qur'an.

b. Metode Hafalan Kinetik

Menurut peneliti metode ini selain mengandalkan pikiran untuk menghafalkannya, namun menggunakan gerakan tangan (kinetik). metode ini dinilai dapat menambah semangat anak dalam menghafal Al-Quran. Pada program kali ini surat yang digunakan yaitu Al Fill (Gajah). Semua peserta mengikuti gerakan dari kaka pendamping. Gerakan yang dilakukan adalah representasi dari arti surat tersebut. Para peserta antusias dalam belajar dengan metode ini. Karena inilah yang menjadikan keunggulan dari program qur'an camp sekolah alam perwira purbalingga.

c. Jelajah Alam (Outbond)

Kegiatann ini merupakan salah satu bentuk agar peserta lebih dekat dengan alam. Walaupun dapat dikatakan kegiatan ini sama dengan pada umumnya, namun outbond kali ini memiliki ciri khas yaitu terdapat beberapa pos hafalan surat untuk peserta secara acak. Pada kegiatan ini anak lebih semangat dalam menguji hafalan mereka masing-masing ditambah lagi tempat yang di gunakan adalah yang sejuk.

d. Api Unggun

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang ditunggu-tunggu para peserta. Kegiatan ini diawali dengan menyanyikan lagu “Api Kita Sudah Menyala”, Versi Pramuka, ketika api sudah menyala besar diramaikan dengan tepuk tangan para peserta. Setelah menyanyi selesai, semua peserta melakukan murajaah bersama-sama dimulai dari surat adh dhuha sampai dengan surat an nas. Kegiatan ini didampingi oleh kakak pendamping dan dewan guru dengan tujuan dari kegiatan ini adalah mengintegrasikan antara ilahiyah dan ilmiah.

KESIMPULAN

Peneliti mengambil beberapa kesimpulan dari penguatan kecintaan anak pada al qur’an melalui program qur’an camp, yaitu:

1. Program ini dilaksanakan di bulan-bulan tertentu (sifatnya kondisional) atau setiap bulan Ramadhan dengan materi: shalat, pembukaan, materi dongeng ceria, hafalan pribadi, shalat malam, makan malam, setoran hafalan, materi motivasi hafal Al-Quran, api unggun, istirahat, shalat (tahajud dan subuh) dan setoran hafalan, bugar pagi, *outbond*, hafalan Al-Quran dengan Gerakan tangan, setoran hafalan.
2. Konsep/alasan adanya program qur’an camp yaitu:

Peneliti mendapatkan alasan program qur’an camp berdasarkan pada, *pertama*, keinginan anaknya dan atas dorongan bapaknya, dwi gandik biworo, agar bisa bermanfaat ilmunya untuk orang lain bisa mencintai al qur’an. *kedua*, pembina yayasan telah mendapatkan pelatihan dan pengalaman model pembelajaran di Lembaga-lembaga pendidikan luar. Secara garis besar, program ini didukung oleh beberapa pihak seperti pembina, kepala sekolah, wali siswa, masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. (2015). *120 Hari Hafal Al-Quran Bukan Mimpi, Saya Yakin Andapun Bisa!*, Cet. I, Yogyakarta: Diandra Creative.
- Anam, K., & Yahya, M. S. (2021). Inovasi Guru dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).
- Ashiong P. Munthe, Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat, Fakultas Ilmu Pendidikan - Universitas Pelita Harapan-Tangerang.
- Dokumen Data Program *Qur'an Camp-3* Sekolah Alam Perwira Purbalingga, yang dikutip oleh peneliti Hari Sabtu-Ahad, 25-26 Januari 2020.
- Fauziatun, N., & Misbah, M. (2020). Relevansi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*, 8(2)
- Muflihini, M. H. (2009). Aplikasi dan Implikasi Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran (Analisis Strategis Inovasi Pembelajaran). *Khazanah Pendidikan*, 1(2).
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, (2009), Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana.
- Muhyidin, Mahmud. 50 Persen Umat Islam Indonesia Belum Bisa Baca Al-Quran”, <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/10/11/pgfc9e366-50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-alquran>. diakses pada Hari Minggu, 10 Mei 2020.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Cet. I. Purwokerto: Stain Press Purwokerto.
- Permadi, Agie. Kecanduan Gawai Bisa Jadi Bom Waktu Bagi Generasi Masa Depan. <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/07/16/102638420/kecanduan-gawai-bisa-jadi-bom-waktu-bagi-generasi-masa-depan>, 16/07/2018. diakses pada Hari Rabu, 6 Mei 2020.
- Roqib, M. (2013). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3).
- Roqib, M., & Nurfuadi, N. (2020). Kepribadian guru. CV. Cinta Buku
- Sutarsih, Tri. (2018). *Statistika Telekomunikasi Indonesia 2018*”. Katalog BPS: 8305002. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Suwito, S., Kurniawati, H., & Sahnan, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Sukses Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhary Ajibarang Banyumas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- T.p., “Waspada! Bahaya Gadget Pada Anak”, diakses <https://radarbanyumas.co.id/waspada-bahaya-gadget-pada-anak/>, pada Hari Minggu, 10 Mei 2020.
- Umar, Raja. Bocah Kelas 6 SD Bolos Sekolah Selama 3 Bulan, Ternyata Kecanduan Game Online, Kepsek Sudah Membujuk, <https://cirebon.tribunnews.com/2019/11/20/bocah-kelas-6-sd-bolos-sekolah-selama-3-bulan-ternyata-kecanduan-game-online-kepsek-sudah-membujuk?page=all>. Diakses pada Hari Minggu, 10 Mei 2020.
- Wawancara dengan Bapak Dwi Gandik Biworo yang dikutip oleh peneliti pada Hari Senin, 25 November 2019.

Wawancara dengan Desi Cahya Ningrum di Ruang Guru, pada Hari Selasa, 30 Juli 2019.

Wawancara dengan Dwi Gandik Biworo di Ruang Guru pada Hari Sabtu, 26 Oktober 2019.

Wawancara dengan Pak Dwi Gandik Biworo pada Hari Jumat, 20 Maret 2020.

Yahya, M. S. (2006). Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Kemajuan Iptek. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1)

Yasir, Muhammad, dan Jamaruddin, Ade. (2016). *Studi Al Qur'an*. Riau: CV. Asa Riau.

Zaini, Muhammad, dan Soenarto. (2019). Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3.